

## **ABSTRACT**

*Financial statement fraud is the type of fraud that has the most detrimental impact among other types of fraud. There are four dominant factors that could possibly make fraud occurs, those are; pressure, opportunity, rationalization and capability, these factors are called the fraud diamond. Pressure can be seen from the financial stability variable, external pressure, personal financial need and financial targets. Opportunities can be seen from the nature of industry and ineffective monitoring. Meanwhile, for rationalization can be seen from auditor replacement and rationalization factors. And the last one is the capability variable.*

*Sample used in this research are 34 companies which are always listed on the property, real estate, building construction company in Indonesia Stock Exchange from 2012-2016. The data used are secondary data from the annual financial report of company as the research sample.*

*The results showed that the variable financial stability, financial target, nature of industry, and rationalization proven significant positive effect and variable external pressure, personal financial need, nature of industry, ineffective monitoring, change in auditor, and capability are not proven on the fraud on financial reports. The outcome of this study is expected to be a reference for further research and other users of financial information in detecting the fraud on financial reports.*

*Keywords : financial statement fraud, fraud diamond, property,real estate,and building construction company.*

## Abstraksi

Kecurangan laporan keuangan adalah jenis penipuan yang memiliki dampak paling merugikan di antara jenis penipuan lainnya. Ada empat faktor dominan yang memungkinkan terjadinya penipuan, yaitu; tekanan, peluang, rasionalisasi dan kemampuan, faktor-faktor ini disebut *fraud diamond*. Tekanan dapat dilihat dari variabel stabilitas keuangan, tekanan eksternal, kebutuhan finansial pribadi dan target finansial. Peluang dapat dilihat dari sifat industri dan pemantauan yang tidak efektif. Sedangkan untuk rasionalisasi dapat dilihat dari penggantian auditor dan faktor rasionalisasi. Dan yang terakhir adalah variabel kapabilitas.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 perusahaan yang selalu terdaftar di properti, real estat, perusahaan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai sampel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel stabilitas keuangan, target keuangan, sifat industri, dan rasionalisasi terbukti berpengaruh positif signifikan dan variabel *external pressure*, kebutuhan finansial pribadi, pemantauan tidak efektif, perubahan auditor dan kemampuan tidak terbukti pada kecurangan laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut dan pengguna informasi keuangan lainnya dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.

Kata kunci: kecurangan laporan keuangan, *fraud diamond*, perusahaan properti, real estat, dan konstruksi bangunan.